

TAJUK RENCANA

Perlindungan Data Pribadi Masih Lemah

DUGAAN bocornya 279 juta data pribadi WNI harus menjadi perhatian serius pemerintah. Terkait kasus tersebut, Bareskrim Polri telah melakukan penyelidikan dengan melakukan klarifikasi sejumlah pihak. Terlebih, berdasar investigasi Kominfo, data yang bocor itu identik dengan data BPJS Kesehatan. Lantas, siapa oknum yang membocorkan data tersebut? Hingga saat ini belum ada titik terang.

Isu seputar data pribadi WNI yang bocor sebenarnya bukan fenomena baru. Bahkan, isu tersebut sempat ramai membayangi berawal dari aparat sipil negara (ASN). Untuk itulah Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tjahjoe Kumolo bersuara keras agar perlindungan data pribadi diperkuat. Tjahjoe mendorong secepatnya agar RUU Perlindungan Data Pribadi disahkan. Dengan aturan tersebut diyakini dapat mengurangi dampak peretasan dan penyalahgunaan data pribadi masyarakat (KR 24/5).

Benarkah penyalahgunaan data pribadi terjadi lantaran belum adanya aturan dan sanksi hukum yang jelas terhadap para pelanggar sebagaimana disinyalir Menteri PAN dan RB? Nampaknya dugaan tersebut tidak seluruhnya benar. Kita akui peraturan perundangan tentang

penggunaan data pribadi belum sempurna, namun bukan berarti belum ada. Pasal 26 UU No 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebenarnya telah mengatur tentang itu. Antara lain mengatur bahwa penggunaan data pribadi harus mendapat persetujuan dari pemilik data.

Peraturan tersebut kemudian dijabarkan melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik. Dalam Pasal 36 disebutkan, pihak yang menyebarkan data pribadi tanpa persetujuan pemilik data, dapat dikenai sanksi berupa peringatan lisan, tertulis, penghentian kegiatan atau pengumuman situs online. Sekilas mudah terbaca bahwa sanksi terhadap pelanggaran penyalahgunaan data pribadi masih sangat ringan. Boleh jadi, ini menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan pelanggaran.

Kita tentu setuju hadirnya RUU tentang Perlindungan Data Pribadi sebagaimana didorong Menteri PAN dan RB untuk segera disahkan. Namun tentu tidak bisa menjadi alasan bahwa belum adanya RUU tersebut lantas tidak ada perlindungan data pribadi. Kita tetap dapat menggunakan aturan yang sudah ada, baik UU ITE maupun Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 20 Tahun 2016, sembari melakukan penyempurnaan. Dengan aturan tersebut diyakini dapat mengurangi dampak peretasan dan penyalahgunaan data pribadi masyarakat (KR 24/5).

Jauh lebih penting adalah komitmen dari para penegak hukum untuk melindungi data pribadi warganegara. Penyalahgunaan atau pencurian data pribadi tidak dapat ditoleransi dan harus diurus hingga ke pengadilan. Penegakan ini penting demi melindungi data pribadi setiap warga negara. □

Pesan Dharma dari Borobudur

Totok Tejamano

HARI raya Trisuci Waisak 2565 akan kembali dirayakan seluruh umat Buddha di dunia, 26 Mei 2021 tepat pukul 18.13.10. Seperti tahun sebelumnya ritual Trisuci Waisak kali ini akan digelar dalam kesederhanaan dan protokol kesehatan penanggulangan Covid-19. Tidak akan ada pengumpulan massa di vihara maupun di candi Buddhis, sebanyak tahun-tahun sebelum pandemi.

Candi Borobudur sebagai tempat peringatan Trisuci Waisak nasional, untuk sementara waktu istirahat dari hiruk pikuk ritual. Pandemi Covid-19 telah membiarkan Borobudur agung dalam keheñgan detik-detik Trisuci Waisak tanpa ritual umat Buddha. Borobudur adalah bukit pengumpulan daya kebajikan (*bhumi sambhara*). Darinya kita dapat menemukan berbagai pengetahuan, daya kebajikan dan pesan Dharma yang tetap relevan hingga kapanpun.

Pelestarian Borobudur

Candi Borobudur bukan hanya kumpulan batu-batu yang dipahat dan ditata di atas bukit sehingga nampak indah dan agung, menarik wisatawan untuk sekedar berfoto saat matahari terbit. Bukan pula sebagai tempat magis yang mampu memberikan kesaktian dan mengabdikan berbagai permintaan dengan hanya menyentuh ujung jari Buddha di dalam stupa. Borobudur hanya akan memberikan daya kemanfaatan, ketenangan, kedamaian dan inspirasi jika kita menyelami pesan Dharma dan melaksanakannya dalam keseharian.

Wacana akan dijadikannya Borobudur sebagai destinasi pariwisata superprioritas serta sebagai pusat rumah ibadah umat Buddha dunia telah menarik banyak orang. Umat Buddha sendiri mulai mencari-cari apa yang perlu dipersiapkan dalam mendukung program pemerintah dan melestarikan Candi Borobudur.

Ratusan anak muda Buddhis dari berbagai aliran dan organisasi belum lama ini bergabung dalam kelas belajar online 'Borobudur Menganggil Pemuda Buddhis'



KR-JOKO SANTOSO

gara. Sebagai peserta, pesan yang penulis tangkai ialah, pelestarian Borobudur bukan hanya soal menjaga batu-batu dan relief Borobudur tetap utuh. Tetapi melestarikan nilai-nilai Dharma yang terkandung dalam Borobudur. Dengan cara praktik mengumpulkan kebajikan sehingga berdaya bagi diri kita dan banyak orang.

'Migunani'

Candi Borobudur adalah pesan Dharma dalam wujud mahakarya seni pahat leluhur Bangsa Indonesia yang sa-

ngat indah. Salah satu pesan Dharma yang amat kuat terkandung di dalamnya adalah *migunani tumraping liyan* (bermanfaat bagi yang lain) yang terpatih pada relief Jataka, Avadana, Lalitavistara, Gandavyuha di dinding Candi Borobudur. Kalimat yang juga menjadi semboyan harian Kedaulatan Rakyat (KR).

Mengapa *migunani tumraping liyan*? Sebab penderitaan datang saat semua berpusat pada pemuasan sang 'aku' yang harus dilayani, dipuji, dibahagiakan, dan dianggap selalu benar oleh orang lain. Hal ini justru hanya akan menimbulkan penderitaan berupa kekecewaan, kekecewaan, kemarahan, keserakahan dan ketidakpedulian yang menyiksa batin kita.

Teks-teks ajaran Buddha yang terpatih pada relief Borobudur adalah pesan Dharma yang universal dan senantiasa relevan. Kebajikan, kepedulian, welas asih, persaudaraan, kebijaksanaan adalah intisari dari ajaran agama-agama. Kita bukan dinilai dari agama apa yang kita anut tetapi dari perilaku seperti apa yang telah kita tunjukkan.

Kepada seluruh umat Buddha selamat merayakan Trisuci Waisak 2565 TB/ 2021 semoga Dharma senantiasa menuntun hidup anda semua. *Sabbe satta bhavantu sukhitata*, semoga semua makhluk hidup berbahagia. □

* Totok Tejamano,

Penyuluh Agama Buddha
Kemenag Kota Yogyakarta
Ketua Vihara Karangjati
Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasi dalam menulis dan mengirinkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengis subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jaga dan Fungsikan Pintu Kesucian

Sudjito Atmoredjo

"KITA mesti telanjang dan benar-benar bersih. Suci lahir dan di dalam bathin". Itulah sepggal bait lirik lagu Ebiat G.Ade. Terinspirasi lagu tersebut, kiranya relevan, perihal kesucian lahir-batin, diaktualisasikan dalam suasana idul-fitri, maupun pandemi Covid-19.

Suci itu salah satu cabang iman. Sejak awal penciptaan, jiwa-raga manusia, suci keadaannya. Sebagaimana *tabularasa*, kesuciannya dipadankan meja putih bersih, mengkilat, terbuat dari lilin.

Demi kesuciannya, maka tindakan antipatif, wajib dilakukan setiap orang tua terhadap anaknya yang baru lahir. Bagi Muslim, benci, perkokoh, dengan kumandang adzan dan ikhomah pada telinga kanan dan kirinya. Maknanya, sejak awal, bayi sudah didesain menjadi anak saleh, dengan asupan nutrisi rohaniah ataupun jasmaniah. Hal-hal kotor (haram) mesti disingkirkan jauh-jauh.

Asupan Nutrisi

Lisan, merupakan anugerah besar kenikmatan hidup. Manis, asin, gurih, dan pahit, ternikmati ketika lisan (mulut) sehat. Melalui lisan, asupan-asupan nutrisi, masuk ke dalam jiwa-raga. Makanan-minuman, merupakan asupan jasmaniah, agar raga/tubuh cepat berkembang, kuat, dan bertenaga. Itulah, maka sejak masih dalam rahim, hingga usia lanjut, asupan jasmaniah wajib terus diberikan, secara proporsional dan berkualitas. Kriterianya, halal dan thoyib.

Jiwa, juga butuh asupan. Santapan rohaniah, berwujud petunjuk ilahi, kecerdasan, ilmu, dan keteladanan berbuat kebajikan (amal saleh), wajib diberikan sesuai kadar perkembangan umurnya. Penanaman benih-benih kesalehan dan ketagwaan, merupakan asupan spiritual-religius. Pengumandangan adzan dan ikhomah diawal kelahiran, wajib diteruskan dan ditambah asupan spiritual-religius lainnya.

Dapat diyakini, bila asupan nutrisi jasmaniah maupun rohaniah, diberikan de-

ngan benar, teratur, terukur, maka pada diri orang yang bersangkutan, akan tumbuh-berkembang secara sehat: lahir-bathin, dan sosial-keagamaannya. Adapun karakteristiknya sebagai berikut:

Pertama, pintu utama masuknya makanan-minuman halal dan *thoyib* adalah lisan (mulut). Seluruh organ tubuh, akan sehat bila perkembangannya didukung makanan-minuman halal dan *thoyib*. Karenanya, selektiflah dalam memilih makanan-minuman.

Kedua, lisan berfungsi sebagai alat bicara. Kata-kata indah, sopan, santun, dan benar, merupakan indikasi kualitas kandungan jiwanya. Informasi-informasi yang diterima melalui pintu-pintu kesucian lain, yaitu: pendengaran dan penglihatan, akan diolah oleh hati (kalbu), diaktualisasikan oleh akal, diekspresikan sebagai perilaku. Seolah 'teko', daripadanya, keluarlah kopi, bila didalamnya ada kopi. Kalau didalamnya berisi minuman memabukkan, misalnya, itulah yang menjadikan orang bersikap kasar, brutal, jahat, dan sejenisnya.

Wajib Disaring

Ketiga, lisan mestinya dimak-simalkan untuk penyampaian kebenaran. Penting pula, lisan dikendalikan untuk diam. Jangan sampai dari lisan muncul kedustaan. Informasi-informasi terindikasi *hoax*, wajib disaring, ada langkah *tabayyun*, hingga saatnya, hanya kebenaran saja yang diucapkannya. Informasi-informasi meragukan (abu-abu), lebih bijak ditolak. Saat itulah berlaku ungkapan 'diam itu emas'.

Keempat, ketersambungan lisan dengan organ lain, meru-

upakan keniscayaan. Ketika tersedia alat komunikasi canggih, handphone misalnya, fungsi lisan dapat tergantikan telunjuk jari. Dengan lincahnya, tombol-tombol dipencet untuk menghasilkan pesan-pesan singkat. Kesucian diri, hanya terjaga bila telunjuk jari dikendalikan secara maksimal.

Kelima, pengendalian diri merupakan wujud lain dari perawatan pintu kesucian. Disadari, pada setiap manusia ada nafsu. Keberadaan dan fungsinya amat penting, yakni sebagai pemasok energi, daya dorong terwujudnya perilaku. Nafsu tidak boleh dinafikkan. Tanpa nafsu, hidup menjadi *loyo*, tak bergairah. Walau demikian, nafsu tidak boleh diumbar.

Setelah puasa ramadan dituntaskan, kita mestinya suci lahir-batin. Kondisi fitri (suci) menjadi modal dan pangkal tolak penerapan amanah-amanah yang difitrahkan sebagai *abdillah* dan *kalifatullah*. Jaga dan fungsikan pintu-pintu kesucian, agar hidup dan kehidupan berokah.

* Prof Dr Sudjito Atmoredjo, Guru Besar Ilmu Hukum UGM

Pojok KR

GeNose bisa antisipasi varian baru Covid-19.

-- Tak kalah penting mencegah agar varian baru tak menyebar.

Warga diimbau jangan mangkir dari vaksinasi.

-- Bukan hanya merugikan diri sendiri, tapi juga orang lain.

Kemenpan RB dorong RUU Perlindungan Data Pribadi disahkan.

-Jangan biarkan pencurian data pribadi berlanjut.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSC. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandarkr@yahoo.com, iklandarkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.